

ANALISIS NILAI-NILAI MORAL YANG TERKANDUNG DALAM NOVEL “ORANG ANEH” KARYA ALBERT CAMUS DAN RELEVANSINYA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Analisa Dawolo¹, Mastawati Ndruru², Lestari Waruwu³

^{1,2,3}Universitas Nias, Jalan Yos Sudarso No. 118/E-S, Ombolata Ulu, Gunungsitoli, Sumatera Utara, Indonesia
Email: analisadawolo0@gmail.com

Article History

Received: 29-08-2023

Revision: 07-09-2023

Accepted: 09-09-2023

Published: 10-09-2023

Abstract. Literary work is a place and a place for an author to express a picture of life in which there are creations and imagination as well as support for life experiences that are poured out. Literary works are created to convey moral messages that have deep meaning and cannot be separated from the problems of everyday life. In this study, the main problem is how the moral values in the novel "Orang Aneh" by Albert Camus. This study aims to describe the moral values contained in the novel "Orang Aneh" by Albert Camus. The method used in this research is a qualitative approach with a descriptive research type. techniques in analyzing the data in this study, namely: data reduction, data presentation, and conclusions/verification. Based on the research results, it can be concluded that the moral values contained in the novel "Orang Aneh" by Albert Camus consist of 3 (three) forms of moral values, namely: the moral values of human relations with oneself, the moral values of human relations with other humans, and moral value of human relationship with God.

Keywords: Novel “Orang Aneh,” Moral Values

Abstrak. Karya sastra merupakan tempat dan wadah untuk seorang pengarang yang menuangkan gambaran mengenai kehidupan yang di dalamnya terdapat kreasi dan imajinasi serta dukungan pengalaman kehidupan yang dituangkan. Karya sastra di ciptakan untuk menyampaikan pesan moral yang memiliki makna mendalam dan keberadaannya tidak bisa di lepaskan dari permasalahan kehidupan sehari-hari. Pada penelitian ini yang menjadi permasalahan utama adalah bagaimana nilai-nilai moral dalam novel “Orang Aneh” karya Albert Camus. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel “Orang Aneh” karya Albert Camus. Metode yang menggunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. teknik dalam menganalisis data dalam penelitian ini, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel “Orang Aneh” karya Albert Camus terdiri dari 3 (tiga) wujud nilai moral, yaitu: nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain, dan nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan.

Kata Kunci: Novel “Orang Aneh”, Nilai-Nilai Mroal

How to Cite: Dawolo, A., Ndruru, M., & Waruwu, L. (2023). Analisis Nilai-Nilai Moral yang Terkandung dalam Novel “Orang Aneh” Karya Albert Camus dan Relevansinya dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4 (2), 608-613. <http://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.216>.

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan dunia imajinasi yang diciptakan oleh seorang pengarang. Imajinasi yang diciptakan oleh seorang pengarang berasal dari diri sendiri dan lingkungan sekitar. Imajinasi yang diciptakan pengarang tentunya berhubungan dengan kondisi yang dia alami. Selain berasal dari imajinasi pengarang, karya sastra juga dapat dihasilkan dengan

adanya proses kreatif pengarang dalam mendeskripsikan ide-ide yang dipikirkan dan dirasakan dengan menggunakan bahasa sebagai mediannya. Menurut Setiani dan Arifin (Dhein, et al, 2022) karya sastra merupakan tempat dan wadah untuk seorang pengarang yang menuangkan gambaran mengenai kehidupan yang di dalamnya terdapat kreasi dan imajinasi serta dukungan pengalaman kehidupan yang dituangkan. Proses kreatif sangat menentukan baik buruknya sebuah karya sastra yang nantinya akan dibaca oleh khalayak.

Menurut jenisnya, karya sastra dapat dibagi menjadi tiga, yaitu prosa (fiksi), puisi, dan drama. Cerita fiksi menceritakan berbagai masalah kehidupan yang sering dialami oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu karya sastra fiksi yang berbentuk prosa yang paling terkenal dan banyak digemari oleh para pembaca yaitu novel. Cerita di dalam novel dimulai dengan munculnya persoalan yang dialami oleh tokoh dan diakhiri dengan penyelesaian masalahnya.

Novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa tokoh, menurut Kosasih (Saragih, et al, 2021). Berdasarkan pendapat di atas, novel adalah bagian dari karya sastra yang menggambarkan tentang suatu kehidupan yang dialami oleh seseorang baik dengan orang lain, diri sendiri, dan dengan Tuhannya yang menonjolkan watak dan perilaku setiap tokoh yang ada di dalam novel. Novel merupakan sebuah karya prosa naratif tersusun atas unsur-unsur yang membentuk suatu kesatuan yang utuh. Setiap unsur-unsur tersebut memiliki peranan masing-masing dalam terbentuknya sebuah karya sastra. Unsur yang dimaksud adalah unsur intrinsik yang membangun karya sastra dari dalam, yaitu tema, penokohan atau perwatakan, latar atau setting, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra dari luar, yaitu nilai religius, nilai budaya, nilai sosial, dan nilai moral. Oleh karena itu, analisis dalam penelitian ini mengambil unsur ekstrinsik tentang nilai moral.

Untuk memenuhi kehidupannya, setiap individu berelasi dengan individu yang lain. seiring dengan kehidupan manusia dan perkembangan zaman, relasi antar manusia ada baik (bermoral), dan ada buruknya (amoral). Moral berasal dari bahasa latin “*moris*” yang artinya sebagai adat, kebiasaan, nilai-nilai atau tata pola kehidupan, menurut Y. Syamsu (Zulkiflik & Zulkarnani, 2023). Moral pada dasarnya merupakan nilai-nilai yang menyangkut masalah kesusilaan, masalah budi yang erat kaitnyya antara manusia dan makhluk lain ciptaan Tuhan, Wasono (Nungraha, 2022). Moral dalam kehidupan manusia memiliki kedudukan yang sangat penting. Nilai-nilai moral sangat dijunjung tinggi oleh manusia, baik sebagai pribadi maupun anggota suatu kelompok masyarakat. Pengabaian nilai moral yang menyebabkan perilaku yang tidak bermoral lambat laun akan membentuk budaya dan peradaban yang menunjukkan

penurunan harkat dan martabat manusia.

Seiring dengan perkembangan zaman saat ini orang-orang seperti kehilangan arah dan tujuan. Mereka terjebak pada lingkaran dampak perkembangan zaman yang lebih mengutamakan sikap tidak peduli terhadap sesama dan lingkungannya. Hal itu sudah banyak terjadi diberbagai tempat salah satunya di lingkungan perkuliahan, contohnya di lingkungan Universitas Nias. Sikap saling menghargai dan sopan santu sudah mulai memudar. Banyak orang yang tidak menanamkan nilai moral yang baik dalam kehidupan, yang menjadikan hubungan antar sesama tidak berjalan dengan baik. Untuk itu kita sebagai manusia yang saling membutuhkan satu sama lain harusnya menanamkan dan mengembangkan nilai moral yang baik dalam hidup, supaya hidup lebih berharkat dan bermartabat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Suryabrata (Shabrina, 2020), Deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi atau gambaran keadaan mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang menggambarkan atau mendeskripsikan data-data yang sudah ditemui atau didapatkan berdasarkan hasil pengamatan peneliti. Sugiyono (Fajriati, 2017) mengemukakan bahwa: Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Yang artinya, analisis kualitatif digunakan untuk memahami fakta, bukan untuk menjelaskan fakta tersebut. Tujuan dari analisis kualitatif ini adalah untuk menemukan makna dari data yang dianalisis. Metode penelitian kualitatif juga sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, yang disebut sebagai metode penelitian kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif

Pengumpulan data merupakan proses atau kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkapkan fenomena, informasi atau kondisi lokasi sesuai dengan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2013) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam

penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.” Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Peneliti membaca dan memahami isi novel, mencatat dan membuat sinopsis novel, berdasarkan apa yang telah dipahami, maka peneliti mengidentifikasi nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel, setelah mengidentifikasi, peneliti mengelompokkan dan mencatat data-data yang ada hubungannya dengan nilai-nilai moral, setelah dipahami kemudian dideskripsikan pada hasil penelitian. Teknik analisis dalam penelitian ini terdiri dari tiga rangkaian kegiatan seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013) yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi.

HASIL

Kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu teknik pengumpulan data sekunder yang dilakukan pada tanggal 08 Juni sampai dengan tanggal 07 Agustus 2023 yang dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Nias dengan langkah awal mencari dan menentukan novel “Orang Aneh” karya Albert Camus. Setelah itu, Peneliti membaca dengan memahami novel “Orang Aneh” Karya Albert Camus. Selanjutnya, peneliti membaca berulang-ulang untuk membantu peneliti mengumpulkan data, dan agar mudah di analisis maka dari semua bacaan tersebut, di pilah-pilah dalam unit kecil, yaitu berupa dialog tokoh di setiap paragraf yang mengandung nilai-nilai moral.

Wujud Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Hubungan manusia dengan diri sendiri merupakan suatu bentuk cerminan diri manusia dalam menjalani kehidupannya, hingga dapat memahami dan mengetahui dirinya sendiri dan bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk terhadap apa yang akan dilakukannya. Dalam novel ini menunjukkan adanya hubungan manusia dengan diri sendiri, diantaranya: santun, rindu, marah, pantang menyerah, jujur, berjanji, bersyukur, menerima kenyataan, mengakui kesalahan, menguasai emosi, tanggung jawab. Pernyataan di atas dikuatkan berdasarkan teori yang diuraikan oleh Nurgiantoro (Aulia, et al, 2022), yang menyatakan bahwa satu wujud nilai moral adalah moral hubungan manusia dengan diri sendiri yang berupa persoalan hubungan manusia dengan diri sendiri yang bermacam-macam jenisnya.

Wujud Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia Lain

Hubungan manusia dengan manusia lain dalam menjalani kehidupan bermasyarakat tentunya banyak persoalan yang akan dihadapi, mau itu persoalan yang baik ataupun buruk.

Manusia pada dasarnya saling membutuhkan satu sama lain dalam menjalani hubungan bermasyarakat. Adapun beberapa wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain dalam novel “Orang Aneh” karya Albert Camus ini, yaitu: simpati, persahabatan, berterima kasih, peduli, menghibur, dan nasihat antar sesama.

Wujud Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Tuhan

Hubungan manusia dengan Tuhan artinya hubungan yang baik dengan Tuhan. Dalam menghadapi persoalan hidup manusia membutuhkan perlindungan dari Tuhan. Tuhanlah yang menjadi tempat mengadu dan tempat bersyukur atas segala hal yang terjadi dalam kehidupan manusia. Dalam novel ini ditunjukkan hubungan manusia dengan Tuhan, yaitu keyakinan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab terdahulu. Adapun ditemukan data-data yang terdiri dari: Wujud nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, yang terdiri dari: Santu, rindu, pantang menyerah, marah, jujur, berjanji, bersyukur, menerima kenyataan, mengakui kesalahan, menguasai emosi, tanggung jawab. Wujud nilai moral hubungan manusia dengan manusia lainnya, yang terdiri atas: simpati, persahabatan, berterima kasih, peduli, menghibur orang lain, nasihat antar sesama. Wujud nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan, antara lain: keyakinan.

REKOMENDASI

Rekomendasi yang diberikan oleh penelitian berdasarkan temuan dan penganalisan data penelitian yaitu sebagai calon pendidik pada bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia maka mahasiswa disarankan untuk lebih memperdalam pembelajaran tentang sastra Indonesia. Sehingga dapat menerapkan ilmu di lingkungan pendidikan. Diharapkan kepada pembaca agar dapat melaksanakan dan menebarkan nilai-nilai moral yang ada dalam novel “Orang Aneh” karya Albert Camus ini di kehidupan sehari-hari. Pada penelitian novel “Orang Aneh” karya Albert Camus hanya terbatas pada penelitian nilai-nilai moral. Sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari atau menemukan data penelitian baru dan berkaitan dengan penelitian sebelumnya untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.

REFERENSI

- Dhien, C. N, Nashar, S, & Emilda. (2022). *Analisis Nilai Sosial Dalam Novel Selamat Tinggal. Pendidikan dan Pembelajaran.*
- Fajriati, N. A. (2017). *Nilai Moral Dalam Novel Sebab Mekarmu Hanya Sekali Karya Hikal Hira Habibilah.* Diksatrasia.
- Kosasih, E. (2008). *Apresiasi Sastra Indonesia.* Jakarta: Nobel Edumedia.
- To Gura NoKaisuyioku Karya Nakagawa Rieko. Literature.
- Nungraha, A. S. (2022). *Pendidikan Moral dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan. Pendidikan Tambusai.*
- Nurgiantoro, B. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi.* Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.
- Shabrina, S. N. (2020). *Partisipasi Negara (Civiv Participation) Dalam Pelaksanaan Pelayanan Publik di Mal Untuk Mewujudkan Masyarakat Yang Demokratis.* Departemen Pendidikan Kewarganegaraan.
- Sugiyono. (2013). *Metodepenelitian Kuantitatif. Kuantitatif dan R&D.* Bandung: ALFABETA, CV.